

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan yang dilaksanakan selama 30 hari dengan fokus pada *Identitas Visual Branding: Perancangan Logo untuk Pengepul Jagung CV. Tumbuh Agridfa*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum adanya program PKPM, CV. Tumbuh Agridfa belum memiliki identitas visual berupa logo resmi. Hal ini membuat usaha belum memiliki citra profesional yang dapat mewakili nilai dan visi usaha, sehingga kurang optimal dalam membangun kepercayaan konsumen maupun memperluas daya saing produk.
2. Setelah adanya program PKPM, CV. Tumbuh Agridfa memiliki logo resmi yang dirancang berdasarkan nilai-nilai utama usaha, yaitu jagung sebagai komoditas, simbol pertumbuhan, serta warna hijau dan kuning sebagai representasi kesuburan dan hasil bumi. Logo ini kemudian diimplementasikan pada berbagai media cetak seperti name card dan letterhead untuk memperkuat identitas visual.
3. Perancangan logo ini memberikan dampak positif bagi CV. Tumbuh Agridfa, antara lain meningkatkan brand awareness, memperkuat citra usaha, serta memberikan kesan profesional yang dapat menunjang daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk CV. Tumbuh Agridfa

- a. Mempertahankan konsistensi penggunaan logo dalam setiap media promosi maupun dokumen resmi agar identitas visual semakin kuat.
- b. Mengembangkan strategi branding lanjutan, misalnya melalui kemasan produk, website, dan media sosial untuk memperluas jangkauan pemasaran.

- c. Meningkatkan kualitas produk serta pelayanan agar sejalan dengan citra profesional yang dibangun melalui identitas visual.

3.2.2 Untuk Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Terus mendukung mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PKPM yang sesuai dengan bidang keilmuan sehingga manfaatnya lebih tepat sasaran.
- b. Memberikan pembekalan teknis yang lebih mendalam terkait implementasi desain, branding, maupun strategi komunikasi agar mahasiswa lebih siap di lapangan.
- c. Meningkatkan koordinasi antara kampus, dosen pembimbing, dan mitra desa/UMKM guna meminimalisasi kendala selama pelaksanaan kegiatan.

3.2 Rekomendasi

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PKPM ini masih terdapat kekurangan, sehingga diperlukan penyempurnaan di masa mendatang. Oleh karena itu, setelah melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Penengahan, penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk kebaikan mitra UMKM, yaitu CV. Tumbuh Agridfa, sebagai berikut:

1. CV. Tumbuh Agridfa diharapkan dapat menggunakan logo baru secara konsisten dalam setiap aktivitas usaha sebagai identitas visual resmi.
2. Penting bagi UMKM untuk terus meningkatkan pemahaman mengenai strategi branding dan pemasaran modern agar mampu bersaing dengan produk sejenis di pasar yang lebih luas.
3. Identitas visual yang telah dirancang sebaiknya dikembangkan secara berkelanjutan, misalnya dengan penerapan pada kemasan produk, spanduk, banner promosi, serta platform digital, agar citra usaha semakin kuat dan profesional.

Demikian kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang dapat penulis sampaikan. Semoga kegiatan PKPM ini dapat memberikan manfaat nyata bagi CV. Tumbuh Agridfa, masyarakat Desa Penengahan, serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.